

BAB 1V
BANTAHAN ORIENTALIS
DAN MUSLIM ATAS TUDUHAN
ORIENTALIS TERHADAP NABI MUHAMMAD SAW

A. Bantahan Orientalis Terhadap Tuduhan Orientalis

Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah untuk kaum muslimin yang membawa rahmatan lil'amin. Beliau sudah kenyang dengan tuduhan dan caci makian dari kaum kafir Quraisy. Bahkan beliau juga, mendapatkan tuduhan yang keji dari kaum orientalis Eropa maupun Barat, sejak abad pertengahan hingga abad modern ini. Tuduhan orientalis kepada Nabi Muhammad Saw. ini, diakui oleh R.W. Southern bahwa kehidupan Muhammad yang ditulis oleh cendikiawan Barat pada abad pertengahan dan dinukil oleh para penulis Bizantium, jarang sekali yang menyajikan hakikat sebenarnya. Kesemuanya hanya berkisar tentang menikahi seorang janda kaya, mengindap penyakit ayan dan belajar dari agama Nashrani. Tulisan-tulisan tersebut, sukar dipercaya kebenarannya. Yang sangat mencolok, tidak ada kaitannya dengan fakta perjalanan sejarah. Ketika para penulis dari bangsa latin ditanya tentang tokoh macam apa Muhammad yang sukses. Maka jawabannya adalah seorang tukang sihir yang telah menghancurkan gereja-gereja di Afrika dengan ilmu

sihirnya dan kesuksesannya karena ajaran yang disiarkannya melalui free sex.¹

Tuduhan semacam itu, tidak terbukti dalam diri Nabi Muhammad Saw. karena menurut Will Durant bahwa tiada satu pun literasi sejarah Muhammad yang menunjukkan ia mengalami masalah psikis atau gangguan pikiran yang menyebabkannya menderita sakit ayan. Justru sebaliknya, logika Muhammad sangat jernih, pola pikirannya berlian, kepercayaan dirinya sangat utuh ketahanan fisiknya sangat prima. Ia adalah pribadi yang sehat jasmani dan rohani. Kita tidak menemukan satu pun cacat fisik ataupun mental dalam dirinya. Oleh karena itu, tuduhan bahwa Muhammad menderita penyakit ayan adalah bohong besar.² Pandangan ini, dipertajam oleh Nazmi Lukas bahwa ada propaganda licik dan keji dari para musuh Islam yang membusukkan karakter Muhammad dengan tuduhan sebagai sosok pemuas nafsu. Mereka menodai keluhuran dan kesucian pribadi Muhammad dengan melabelinya sebagai manusia pemuas libedo seperti lazimnya habita binatang. Apa yang mereka tuduhkan sangat berlawanan dengan realitas dan fakta bahwa Muhammad adalah pribadi yang bermoral luhur, jauh dari perilaku amoral dan perilaku rendah lainnya. Oleh karenanya, propaganda licik mereka tidak lebih hanyalah kebohongan bernama pemuas nafsu.³

Di samping itu, Nabi Muhammad Saw. menjadi kepala negara di Madinah selama sepuluh tahun dengan keadilan dan kemadamain,

¹ Ahmad Abdul Hamid Ghurab, *Menyingkap Tabir Orientalisme*, {Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 1992}, cet. ke-2, hlm. 52

² Raghieb As-Sirjani, *Pengakuan Tokoh Nonmuslim Dunia tentang Islam*, {Bandung: Sygma Publishing, 2010}, cet. ke-1, hlm. 336

³ *Ibid*, hlm. 421-422

bukan dengan diktator yang dituduhkan oleh kaum orientalis. Bahkan Harun Marcos menegaaskan bahwa Kiranya layak berbicara tentang kepemimpinan politik untuk menangkis semua tuduhan palsu yang masih saja melekat dalam benak orang-orang yang dangkal akalnya, tidak mempunyai kemampuan sebiji zarahpun untuk berfikir logis. Begitu pula dengan fitnah dan kepalsuan yang selalu diulang-ulang oleh orang-orang dungu itu yang menuduh tidak ada hubungan antara agama dengan politik, suatu pemikiran yang sangat salah.⁴

Berarti tuduhan orientalis kepada Nabi Muhammad Saw. itu tidak rasional bahkan menjadi aib besar bagi orientalis yang tanpa dilandasi secara ilmiah melainkan kebencian dan dendam kusumat kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa perubahan besar bagi dunia. Hal ini, diakui dengan jujur oleh Thomas Carlyle dan sekaligus membantannya, bahwa merupakan sebuah aib besar bagi manusia pada zaman ini yang mengaku berbudaya dan beradab bila menerima begitu saja ucapan seseorang yang mengatakan bahwa Islam adalah bohong dan Muhammad saw. adalah penipu. Maka dari itu, wajib bagi kita memerangi isu tidak beradab dan memalukan seperti itu sebab risalah agama yang diserukan rasul ini masih tetap hidup dan sinarnya terus menyala meski telah dua belas abad berlalu dan diikuti oleh 200 juta manusia dan akan terus bertambah. Sungguh sangat keji dan benar-benar tidak beradab tuduhan semacam itu. Hanya manusia bodoh dan mengalami kelainan mental yang menuduh rasul ini pendusta, penipu, dan batil. Tidak ada pikiran dan pendapat terburuk di jagat raya ini, melebihi tuduhan seperti itu. Penuduh

⁴ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *Muhammad di Mata Cendikiawan Barat*, {Jakarta: Gema Insani Press, 1989}, cet. ke-1, hlm. 170-171

seperti itulah yang layak dilabeli manusia terburuk. Bahkan mereka yang menuduh itulah sesungguhnya yang pendusta, penipu dan batil.⁵

Dengan demikian, jelas bahwa tidak semua orientalis Eropa maupun Barat menuduh kepada Nabi Muhammad dengan tuduhan yang keji dan jauh dari fakta kebenaran. Karena nyatanya masih banyak kaum orientalis yang menulis tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw. dengan kejujuran, obyektifas dan ilmiah dengan fakta-fakta sejarah yang nyata dan dapat diterima dengan akal yang sehat. Bahkan sekaligus bantahan terhadap kaum orientalis yang tidak jujur dalam menyingkap kehidupan Nabi Muhammad Saw. Tuduhan tersebut, dibantah pula oleh tokoh-tokoh orientalis yang jujur dan obyektif tentang kepribadian Nabi Muhammad Saw. baik orientalis dari Amerika, Inggris, Perancis, Jerman, dan Belanda, antara lain:

1. Orientalis Amereka

Washington Irving [1783-1859], Mark [1795-1868], Harun Marcos [1812-1887], George Toldex [1815-1897], Mister Snack [1831-1883], George Sarton [1884-1956], Will Durant [1889-1981], Philip K. Hitti [1886-1978], Mister Aurich, Dr. Litnez, Andra Williams, Mister Staly Lane Poole, Washington Arowich, dan Michael H. Hart.

Pertama, Washington Irving [1783-1859] adalah seorang orientalis Amerika yang menyatakan bahwa Muhammad adalah Nabi terakhir dan penutup para Nabi. Muhammad adalah utusan Tuhan terbesar di antara para utusan yang diutus untuk mengajak manusia menyembah kepada Tuhan. Walaupun, Muhammad banyak mengalami tekanan dan penindasan saat menyiarkan risalah Islam.

⁵ Raghieb As-Sirjani, op.cit, hlm. 123-124

Banyak orang yang skeptis dan tidak peduli menyikapi ajakannya ke jalan Allah. Hal itu, berlangsung selama bertahun-tahun tanpa ada simpati sedikitpun dari manusia pada zamannya. Caci maki para kafir sering menimpa diri Muhammad, orang kafir merencanakan pembunuhan atas dirinya. Bahkan ia terpaksa mengungsi [hijrah] ke tempat lain, meskipun demikian, Muhammad tetap teguh memperjuangkan kebenaran. Ia menjauhi segala bentuk kenikmatan duniawi, tidak mencari keuntungan materi di balik perjuangannya menegakkan akidah Islam. Meski Muhammad telah memenangkan segala peperangan yang tidak mungkin bisa diarahi oleh raja sehabat dan sekuat apa pun, namun Muhammad tetap hidup bersahaja dan rendah hati, bahkan ketika berada di puncak kekuasaan dan kebesaran. Muhammad berperang demi membela Islam, bukan untuk menindas ataupun untuk mewujudkan obsesi diri. Muhammad tidak suka diistimewakan ataupun dilebih-lebihkan saat berkumpul bersama sahabat-sahabatnya atau disambut dengan sambutan kebesaran ataupun sambutan yang melibihi batas kewajaran sebagai manusia biasa. Muhammad adalah pemimpin besar dengan kekuasaan yang superluas. Ia memimpin dengan penuh rasa adil dan ia tidak menjadikan kekuasaan sebagai warisan bagi keluarganya. Bahkan Muhammad berhasil menaklukkan kota Makkah, ia tidak bersikap seperti lazimnya penguasa yang memenangi pertempuran. Akan tetapi, ia bersikap seperti seorang Nabi utusan Tuhan, ia menunjukkan wajah kasih sayang dan rasa maaf kepada para musuh yang telah berbuat keji kepadanya. Sejatinya, ia bisa saja memperlihatkan wajah kemenangan dengan kekuasaan, tetapi ia menampilkan wajah

kemenangan dengan kasih sayang dan kemaafan. Muhammad adalah pribadi yang murah hati dan dermawan.⁶

Kedua, Mark [1795-1868] adalah seorang orientalis Amerika lahir di Grennland, menyatakan bahwa Roh Islam telah memancar dari Muhammad Rasulullah kepada kaum muslimin, kepada para dai dan orang-orang saleh, dengan roh yang kuat itu pulalah yang memaksa kaum musyrikin berusaha keras mencari untuk mengganggu, bahkan untuk membunuhnya. Anehnya lawan-lawan Nabi itu tidak mau membiarkan Nabi keluar dari Mekkah, malah mereka berusaha mencegahnya jangan sampai hijrah. Mereka mengepung rapat rumahnya untuk menangkap atau membunuhnya. Namun roh terpendam yang menggelora semangat, telah mengilhaminya supaya mengambil segenggam pasir dan melemparnya kepada lawan-lawannya itu. Maka merekapun tertidur Nabi selamat dari pengepungan menuju ke padang pasir dan bersembunyi di gua Sur. Jangan anda mengira bahwa bersembunyi di gua itu dapat menyelamatkan diri dan nyawa dari kematian. Namun Islam dan kekuatan kerohaniannya yang bersemayam di dalamnya, telah menjadikan burung dara bertelur di mulut gua itu. Sesudah mereka terjaga dari tidurnya, mereka bergegas mengikuti jejaknya sampai ke mulut gua tersebut. Berbagai pikiran simpang siur dalam benak mereka. Akhirnya mereka berkesimpulan bahwa Nabi bagaimanapun juga tidak mungkin berada dalam gua itu. Bagi siapa yang beriman terhadap keesaan Allah, tentulah dengan mudah ia menyaksikan kekuatan Tangan Allah yang menggerakkan alam semesta ini,

⁶ *Ibid*, hlm. 368-369

meskipun ia tidak melihatnya dengan indera penglihatan semata, terutama ketika Nabi dikepung rapat oleh musuhnya, tiba-tiba datang pertolongan Allah yang tidak terlihat berupa burung merpati yang bersarang di mulut gua itu. Di samping itu, Allah telah mewahyukan kepada Muhammad roh Islam yang telah membuat dia bersuara lantang menyampaikan ajaran syariat Islam yang bersifat pemaaf bagi orang-orang yang membaca dan menulis dari kaum muslimin. Dari sinilah kami mengetahui bahwa seseorang yang mendapat wahyu Allah, mendapa ajaran dan hukumnya, tentulah ia merupakan pribadi yang bersih dan utama melebihi semua orang. Selamat sejahtera dari Allah Yang Pengasih kepada Muhammad.⁷

Ketiga, Harun Marcos [1812-1887] adalah seorang orientalis Amerika ahli dalam ilmu filsafat, menyatakan bahwa Rasulullah yang pemurah itu, para sahabat, para khalifah dan pemimpin Islam, dahulunya melakukan kewajibannya dengan amanah dan cermat, sesuai dengan ajaran syariat yang mulia yang dibawa Muhammad. Pada waktu itu, tidak ada dukung mendukung dan partai-partai, akan tetapi sebaliknya bahwa pemerintahan Islam pada waktu itu memiliki seluruh kaum muslimin secara utuh, sebagai suatu lembaga kebersamaan yang terjalin erat. Berbicara dengan benar, mewakili lidah seluruh kaum muslimin. Tiap-tiap muslimin mendukung dan menjadi kewajiban mereka semua untuk ikut merasakan derita yang dialami oleh saudaranya yang lain. Keadilan Muhammad mencapai semua anggota kaum Muslimin. Muhammad adalah seorang pemimpin, seorang panglima dan sekaligus seorang politikus dalam

⁷ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 172-174

arti kata kepemimpinan politik yang paling mulia dan agung. Ini nampak dalam potretnya yang paling indah yang pernah dikenal umat manusia.⁸

Keempat, George Toldex [1815-1897] adalah seorang orientalis Amerika yang lahir di Chicago, menyatakan bahwa suatu kezaliman yang keji kalau mencibirkan terhadap hak-hak Muhammad. Padahal kita tahu benar bagaimana keliaran bangsa Arab sebelum Muhammad diutus, dan bagaimana pula keadaan itu dapat berubah secara dratis sesudah ia mengumumkan kenabiannya. Bagaimana agama Islam telah memberikan pancaran cahaya dengan puas kepada hati jutaan orang yang menganutnya dengan penuh rasa rindu dan kagum terhadap keutamaannya. Karena itulah, meragukan kerasulan Muhammad samalah dengan meragukan takdir Ilahi yang meliputi seluruh alam ini.⁹

Kelima, Mister Snack [1831-1883] adalah seorang orientalis Amerika yang menyatakan bahwa Muhammad lahir 5750 tahun sesudah Al-Masih. Tugasnya untuk mencerdaskan umat manusia, mendidik mereka dengan kaidah-kaidah dasar akhlak yang utama, mengembalikan keyakinan mereka kepada Allah Yang Maha Esa, dan dengan adanya kehidupan sesudah kehidupan di dunia ini. Pemikirannya menimbulkan lompatan yang jauh ke depan dalam dunia ini, telah berjasa membebaskan akal manusia dari ikatannya yang erat yang selama ini terpenjara dalam kuil-kuil di bawah kekuasaan para pendeta. Muhammad berhasil menghapus semua lukisan yang terdapat dalam tempat peribadatan dan membatalkan

⁸ *Ibid*, hlm. 170

⁹ *Ibid*, hlm. 171

semua patung yang dipahat sebagai zat mutlak sang Pencipta, sehingga berhasil juga dan membebaskan pikiran manusia dari suatu akidah penjelmaan yang kaku dan kasar.¹⁰

Keenam, George Sarton [1884-1956] adalah seorang orientalis Amerika yang menyatakan bahwa Muhammad bukan sekedar Nabi Islam, ia juga Nabi bahasa dan budaya serta peradaban Arab dengan beragama suku/kabilah dan keyakinan masing-masing. Ia bukan sekedar duta Tuhan, melainkan juga duta bahasa dan budaya anak bangsanya untuk kemanusiaan universal.¹¹

Ketujuh, Will Durant [1889-1981] adalah seorang orientalis Amerika yang lahir di North Adams, menyatakan bahwa Muhammad adalah manusia terbesar yang pernah ada dalam kesejarahan manusia universal. Ia berhasil mengubah moral dan memberikan pencerahan spiritual anak bangsa yang hidup dalam kelam kehidupan, sangat temperamental, suka berperang, sering bertikai dan balas dendam, berwatak keras karena hidup di bawah tarik matahari yang menyengat dan padang pasir yang tandus, menjadi manusia beradab, penuh persaudaraan dan kasih sayang, serta bermoral luhur. Muhammad adalah pribadi yang teguh menjaga jarak hatinya dari kekuasaan dunia, teguh memegang prinsip agama yang disyiarkannya, bermoral luhur, berbudi pekerti mulia, berjiwa pemaaf, dan penuh kasih terhadap sesama. Moral luhur Muhammad itulah yang menjadi kekuatan dirinya. Arab yang kering dan tandus dihuni kabilah-kabilah penyembah berhala dan setiap kabilah memiliki bahasa sendiri, memiliki cita-cita sendiri dan mudah tersulut api pertikaian antarsuku.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 174

¹¹ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 323

Sebelum Muhammad wafat, kabilah-kabilah Arab menjadi umat yang bersatu pada, gelimang permusuhan dan fanatisme kesukuan terkubur dalam-dalam. Selain itu, para pemeluk agama Yahudi dan Nasrani juga diberi kebebasan melaksanakan ritual ibadah masing-masing, semangat toleransi dan kebebasan insani adalah salah satu karakter ajaran yang disyiarkan Muhammad. Karenannya, ia memperoleh apresiasi dari seluruh manusia, apa pun etnis dan keyakinannya. Sungguh menakjubkan perubahan spektakuler yang terjadi pada diri bangsa Arab, hidup mereka yang semula pongah menjadi umat beradab dan bermoral luhur, sistem kehidupan mereka yang semula amburadul menjadi umat yang hidup teratur dan memiliki tujuan yang jelas. Keberhasilan Muhammad memenangkan seratus pertempuran dalam satu generasi serta mampu mendirikan kekuasaan Islam superluas yang tetap eksis hingga kini dengan para pengikutnya yang memenuhi separuh daratan dunia, sungguh merupakan kekuatan yang agung. Muhammad adalah manusia terbesar dalam sejarah kemanusiaan.¹²

Kedelapan, Philip K. Hitti [1886-1978] adalah seorang orientalis Amerika yang lahir di Shimplan Libanon dari orang tua berkebangsaan Amerika, menyatakan bahwa penaklukan kota Mekah terjadi dua tahun setelah perjanjian Hudaibiyah(akhir tahun 630 M). Ketika Muhammad memasuki Ka'bah, beliau menyuruh menyingkirkan berhala-berhala yang ada di sekitar Ka'bah dan membersihkan Masjidilharam dari patung-patung yang jumlahnya mencapai 360 patung lebih. Muhammad mengarahkan jari telunjuknya

¹² *Ibid*, hlm. 331-332

kepada berhala-berhala itu seraya berujar, “*Katakanlah, yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap*”. Kaum kafir Quraisy yang dulu sengit memusuhi dan menindasnya bertekuk lutut di hadapan Muhammad. Dia berkuasa melakukan apa saja terhadap mereka, tetapi Muhammad memilih memaafkan dan membebaskan mereka dari segala hukuman. Sungguh, tidak pernah ada di lorong waktu kehidupan ini manusia yang berjiwa pemaaf seperti Muhammad. Dia memaafkan manusia-manusia yang telah berbuat keji kepadanya pada saat dia memiliki kekuasaan tidak terbatas.¹³ Muhammad telah menggenggam kekuasaan yang superluas dan hidup di puncak kejayaan, Muhammad tetap hidup bersahaja, tidak tampak sedikitpun perilaku glamor dan tidak pernah sekali pun membanggakan kekuasaan yang dimilikinya. Selama hidupnya, Muhammad berperilaku zuhud [menjaga jarak hati dari kemaruk dan cinta dunia]. Dia selalu bergaul dengan semua kalangan, tidak pernah menolak undangan orang lain, baik orang tidak punya maupun kalangan berada. Meski terhitung relatif singkat [23 tahun masa kenabian] atau lebih tepatnya 10 tahun pascahijrah, pencapaian Muhammad dalam menyiarkan agama Islam sungguh mengagumkan. Tingkat keterbatasan risalah Islam dan wilayah-wilayah yang diduduki kaum muslimin sangat cepat dan superluas. Sesuatu yang tidak pernah terjadi pada agama Yahudi dan Nasrani sebelumnya. Selain itu, Muhammad telah meletakkan fondasi pemerintahan dengan karakter kepemimpinan bersendikan nilai-nilai luhur kehidupan, rasa keadilan,

¹³ Philip K. Hitti, *Dunia Arab Sejarah Ringkas*, {Bandung: Vorkink Van Hoeve, t.th}, hlm. 42

kasih sayang, toleransi, dan syariat Islam. Adakah didunia ini manusia yang *ummi* (tidak membaca dan menulis) mampu mendirikan daulat kekuasaan yang superluas dan ajaran yang diikuti jutaan manusia hingga detik ini? Itulah keberhasilan yang mengagumkan dari pribadi yang memiliki keluasan ilmu, hikmah, dan agama.¹⁴

Kesembilan, Mister Aurich adalah seorang orientalis Amerika yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang Nabi terakhir yang sederhana, berbudi luhur, berpikiran jauh, agung dan memiliki pendapat yang luar biasa tingginya. Kata-katanya yang pendek sangat indah dan memiliki pengertian yang dalam. Sungguh ia seorang kudus yang mulia.¹⁵

Kesepuluh, Dr. Litnez adalah seorang orientalis Amerika yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang Nabi yang diberi wahyu oleh Allah. Pada suatu waktu, Dia mewahyukan kepadanya dengan nada gusar karena ia telah memalingkan dari seorang tunanetra yang miskin lantaran sedang berbicara dengan seorang kaya lagi berwibawa. Wahyu itupun telah diarkan juga. Kalau tuduhan sebagian orang Kristen yang tolol itu terhadap dia memang benar, tentulah wahyu itu tidak mungkin bisa ditemukan dan tentu pula dia aka hilang ditelan zaman.¹⁶

Kesebelas, Andra Williams adalah seorang orientalis Amerika yang menyatakan bahwa nama Muhammad adalah nama paling populer di dunia dan banyak dipergunakan oleh orang Arab yang telah melihat cahaya memancar dari negeri jauh di tengah-tengah Jazirah

¹⁴ Ibid, hlm. 45-47, lihat juga, Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 381-382

¹⁵ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 172

¹⁶ *Ibid*, hlm. 168

Arab, yaitu Makkah pada tahun 571 Masehi. kepadanya Allah telah mewahyukan firman-Nya, kemudian dibukukan dan disebarluaskannya. Ia menyeru para sahabatnya untuk percaya kepada Allah Yang Maha Esa sebagai Rab mereka, dan dengan Muhammad bin Abdullah sebagai rasul-Nya. Memerintahkan melakukan amal saleh dan melarang melakukan perbuatan keji. Telah menetapkan suatu kiblat untuk mereka dalam menunaikan shalat. Ia berpulang keramahatullah sesudah tahun 633 Masehi dengan meninggalkan untuk kaumnya suatu agama baru. Kitab Wahyu, risalah besar untuk mengembangkan agama dan menegakkan peradaban. Pada masa hidupnya ia menyeru kepada persaudaraan baru, persaudaraan seorang muslim dengan saudaranya sesama muslim, tiada beda antara yang pertama dengan yang kedua, baik dia seorang amir maupun seorang hamba sahaya, melainkan dengan amal saleh, perbuatan yang mulia. Kemudian ia mengirimkan kaumnya untuk menyerbu dunia, untuk mempersatukan bumi dalam kesatuan. Kita menemukan Islam keluar dari satu medan ke medan lainnya dengan meraih kemenangan, sehingga dunia Islam, baik di Timur maupun di Barat tunduk pada kekuasaannya.¹⁷

Kedua Belas, Mister Staly Lane Poole adalah seorang orientalis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang pengasih sayang, suka mengunjungi orang sakit dan orang miskin, menyambut undangan para hamba dan budak. Ia menjahit bajunya dengan tangannya. Ia juga adalah Nabi yang kudus dan dibesarkan dalam

¹⁷ *Ibid*, hlm. 169

keadaan yatim da miskin, hingga menjadi seorang pemenang perang yang agung.¹⁸

Ketiga Belas, Washington Arowich adalah seorang orientalis yang menyatakan bahwa Muhammad bukan hanya tidak suka pada dunia, malah ia mendapat cemooh dan hinaan yang luar biasa dari kaumnya, sehingga ia terpaksa meninggalkan kampung halamannya. Baginya yang terpenting meluruskan akidah. Cita-cintanya luhur, keyakinan kepada Rabnya indah sekali. Keyakinan kepada syariat-Nya melampaui keyakinan semua rasul yang terdahulu. Buktinya ia menyatakan bahwa kalau mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan rembulan di tangan kiriku dengan maksud supaya aku menghentikan dakwahku ini, tidak mungkin aku akan meninggalkannya.¹⁹

Keempat Belas, Michael H. Hart adalah seorang orientalis Amerika ternama di bidang astronomi dan geometri, menyatakan bahwa jatuhnya pilihan saya kepada Nabi Muhammad dalam urutan pertama daftar seratus tokoh yang berpengaruh di dunia mungkin mengejutkan sementara pembaca dan mungkin jadi tanda tanya sebagian yang lain, tetapi saya berpegang pada keyakinan bahwa Nabi Muhammad adalah satu-satunya manusia dalam sejarah yang berhasil meraih sukses luar biasa baik ditilik dari ukuran agama maupun ruang lingkup duniawi. Yang berasal dari keluarga sedehana, Muhammad menegakkan dan menyiarkan agama Islam sebagai salah satu dari agama terbesar dunia. Ia adalah seorang pemimpin tangguh, tulen, dan efektif. Kini tiga belas abad sesudah wafatnya, pengaruhnya masih

¹⁸ *Ibid*, hlm. 172

¹⁹ *Ibid*, hlm. 175

tetap kuat dan mendalam serta berakar.²⁰ Muhammad adalah orang pertama dalam sejarah, berkat dorongan kuat kepercayaan kepada keesaan Tuhan, pasukan Arab yang kecil itu sanggup melakukan serentetan penaklukan yang mencengangkan dalam sejarah manusia.²¹ Muhammad memainkan peranan jauh lebih penting dalam pengembangan Islam ketimbang peranan Nabi Isa terhadap agama Nasrani. Bahkan ia bukan semata pemimpin agama tetapi juga pemimpin duniawi. Fakta menunjukkan bahwa kekuatan pendorong gerak penaklukan yang ditaklukkan bangsa Arab, pengaruh kepemimpinan politiknya berada dalam posisi terdepan sepanjang waktu. Maka dari segi inilah yang tak terbandingkan antara agama dan duniawi, maka pantaslah Muhammad sebagai manusia yang paling berpengaruh dalam sejarah manusia.²²

2. Orientalis Inggris

Edwar Gibbon [1737-1794], Thomas Carell [1762-1805], Thomas Carlyle [1795-1881], Sir Palmer [1795-1883], Edward Lane [1803-1877], Phittel [1815-1890], Bossurt Smith [1815-1892], Bernad Shaw [1817-192], William Muir [1819-1905], Sir Herbert Spencer [1820-1903], Mister Dare [1823-1907], Mister J.D. Lebut [1832-1902], Mister Bossurt Smith [1833-1897], Mister Marcudar [1837-1893], Bosurt Smith [1839-1909], Stanly Gifones [1841-1904], Thomas Walker Arnold [1864-1930], H.G. Wells [1866-1964], Mister D.S. Margoliouth [1868-1940], Arnold Toynbee [1889-1975], William

²⁰ Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1985), cet. ke-7, hlm. 27

²¹ *Ibid*, hlm. 29

²² *Ibid*, hlm. 32-34, lihat juga, Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 375-377

Montgomery Watt [1909-2006], Kolonel Bouddli, Sir Charles Arman, Sir William Suir, R.V.C. Bodley, dan Karen Armstrong.

Pertama, Edwar Gibbon [1737-1794] adalah seorang orientalis Inggris Inggris ahli dalam bidang filsafat, menyatakan bahwa aqidah Muhammad adalah benar dan penuh toleransi. Aqidah yang melintas logika akal pikiran manusia, baik untuk era sekarang maupun pada era yang akan datang. Oleh karena itu, tidak ada yang bisa kita lakukan selain mengakui kebenaran aqidah yang diserukan Muhammad.²³

Kedua, Thomas Carell [1762-1805] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa orang-orang fanatik dan kafir itu menuduh bahwa Muhammad dengan kegiatannya hanyalah mencari popularitas pribadi, kecemerlangan wibawa dan kekuasaan. Demi Allah, tidak demikian. Sungguh dalam kalbu orang besar putra padang pasir yang gersang itu, yang kedua matanya memancarkan sorotan tajam, yang jiwanya bergejolak, penuh rahmat, kebajikan, kerinduan, bakti, penuh hikmah, memiliki bukti kuat, pikirannya tidak pada keduniaan dan tuntunannya tidak cenderung pada kewibawaan dan kekuasaan. Sudah menjadi kebiasaan Muhammad hidup menyepi jauh dari kebisingan manusia pada bulan Ramadhan, seperti juga adat sebagian bangsa arab pada waktu itu, suatu kebiasaan terpuji. Alangkah besar dayaguna suatu kebiasaan itu, terutama bagi seorang seperti Muhammad. Dia hidup menyepi bersama dirinya dan secara diam-diam berdialog dengan pribadinya ditengah pegunungan beku membatu, berusaha membuka dadanya untuk mengisinya dengan rahasia alam yang tersembunyi. Sungguh kebiasaan terpuji. Sungguh

²³ *Ibid*, hlm. 171

risalah yang ia tunaikan hanyalah suatu kebenaran yang gamblang, dan suara yang ia kumandangkan hanyalah suara kebenaran yang menggema dari alam yang tidak dikenal, namun ia sepotong kehidupan yang menguak keluar dari kalbu alam, maka ia pun bagaikan berkas cahaya yang menerangi alam raya ini. Sungguh memalukan bagi seorang beradab yang masih mau mendengarkan tuduhan bahwa agama Islam itu bohong, atau Muhammad itu pembohong. Kini sudah tiba saatnya bagi kita untuk memerangi cerita palsu dan berita profokasi itu. apakah dapat diterima akal kalian, seorang pembohong bisa menciptakan suatu agama? Demi Allah, seorang pembohong tidak akan mampu meskipun hanya mendirikan rumah dari batu.²⁴

Ketiga, Thomas Carlyle [1795-1881] adalah seorang orientalis Inggris ahli dalam bidang filsafat, menyatakan bahwa Muhammad adalah tanda-tanda keagungan yang terkumpul padanya seluruh sanjung puji dan perkara mulia. Muhammad adalah manifestasi dari pujian terbaik dan perkara termulia, logika cemerlang, hati yang jujur, pria yang digdaya, manusia genius, penyair hebat, kesatria paling perkasa, penguasa yang paling luhur, dan menjadi pahlawang apa saja. Muhammad sepanjang hidupnya sebagai sosok yang berkepribadian luhur, bermoral bagus, teguh pendirian, berpikiran lurus, realistis, penuh bakti, peduli dan penyayang, bebas dan santun, tulus dan utuh melakukan sesuatu, cekatan dan penuh mobilitas hidup, bersikap lemah lembut, senyumnya selalu mengembang saat bersua dengan siapa pun, sopan dalam pergaulan, penuh pengertian kepada kaum

²⁴ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 151-152

wanita, penuh perhatian kepada anak-anak dan suka bermain dengan mereka, serta seluruh sikap dan perilakunya melahirkan ketuduhan jiwa bagi orang lain. Muhammad bukanlah prototipe manusia yang suka menuruti nafsu dirinya. Adalah salah besar jika ada yang menuduhnya seperti, lebih salah lagi jika menilai Muhammad “gila” dunia. Bahwa Muhammad punya keinginan, itu besar sebab setiap manusia hidup pasti punya keinginan. Akan tetapi, keinginan Muhammad tidaklah tertuju pada kenikmatan duniawi. Realitas sejarah mewartakan bahwa Muhammad adalah perbuatan yang *zuhud* (eksis menjaga jarak hati dan keserakahan duniawi). Hidup dan kehidupannya penuh sederhana, baik papan, pangan, maupun sandangnya. Seluruh pola hidupnya senantiasa dalam penuh kebersahajaan. Menu makannya kadang hanya secuil roti dan air putih, bahkan dapur rumahnya pernah berbulan-bulan tidak ada nyala api. Semua orang pasti tahu bahwa Muhammad adalah pribadi yang tidak malu untuk menambal pakaiannya yang koyak dengan tangan sucinya sendiri dan dengan bangga mengenakan kembali usai di tambal. Semua orang pasti tahu, Muhammad adalah pribadi yang berpola hidup teratur dan rapi, tidak macam-macam (menerima apa adanya) dalam hal makanan dan pakaian. Semua orang pasti tahu, beliau adalah pribadi yang bersungguh-sungguh berjuang di jalan Allah, giat bekerja di siang hari, rajin beribadah di malam hari, tidak pernah putus asa dalam menyiarkan agama Allah, tidak memiliki keninginan seperti lazimnya manusia-manusia besar yang memiliki kedudukan dan kekuasaan yang besar. Dalam kebesaran dan kelapangannya, Muhammad tetap hidup bersahaja. Manusia seperti

inilah yang paling layak disebut manusia besar dalam arti sesungguhnya.²⁵

Keempat, Sir Palmer [1795-1883] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa “Muhammad datang dengan membawa prinsip agung dan agama dunia. Sekitarnya umat manusia sadar, tentulah ia jadikan akidah dan metode dalam perjalanan hidupnya. Muhammad seorang yang terkenal agung dalam akhlaknya, agung dalam sifat-sifatnya, agung dalam agama dan syariatnya. Kiranya tidak berlebih-lebihan kalau saya menyatakan, bahwa syariatnya telah memberikan pelajaran kepada umat manusia, peraturan dan perundang-undangan, dan tidak ada agama terdahulu yang menyamainya. Umat islam yang kemudian menganutnya sebagai prinsip dan sekaligus juga sebagai akidah, karena mereka mengetahui kandungannya berupa kehidupan kerohanian dan landasan-landasan yang kukuh kekar.”²⁶

Kelima, Edward Lane [1803-1877] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad memang menyandang berbagai sifat mulia, seperti: lemah lembut, berani, luhur budi pekertinya, sehingga orang tidak dapat memberikan nilai kepadanya tanpa terpengaruh sifat-sifat yang diwariskannya itu. Bagaimana tidak, dia sabar menanggung permusuhan keluarga dan warganya. Betapapun kekejaman mereka, namun ia tidak pernah menarik tangan dari lawan-lawan yang mengulurkan tangannya, bahkan kepada anak kecil sekalipun yang hendak berjabat tangan. Kalau ia melewati sekelompok orang, baik orang tua maupun anak-anak, selalulah ia

²⁵ Raghil As-Sirjani, *op.cit*, hlm.129-132

²⁶ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 157

mengucapkan salam dan melepaskan senyum manisnya kepada mereka. Muhammad seorang yang bersemangat membela yang hak dan memerangi yang batil. Dia seorang Rasul dari langit. Dia ingin menunaikan risalahnya itu dengan sebaik-baiknya, seperti juga ia belum pernah lupa sekejappun akan tujuan risalah yang disandangnya itu. Dia senantiasa bekerja menunaikan kewajibannya dan menanggung duka derita yang dihadapinya, sehingga berhasil menyelesaikan kewajibannya dengan baik. Kami tidak akan mengungkiri kemampuan bangsa Arab meskipun mayoritasnya buta huruf, namun mereka memiliki kepandaian, terutama dalam menyusun kata-kata prosa dan puisi, padahal ia seorang buta aksara yang hidup di pedalaman. Mereka mempunyai kebiasaan sebelum islam, memperlombakan kebolehannya, mendeklamakan syair-syairnya, menekuni penyembahan berhala, menanam hidup anak-anak prempuannya, dan menyerang kabilah-kabilah di sekitar desanya. Sesudah islam datang, mereka dilarang melakukan perbuatan-perbuatan jahat. Muhammad senantiasa berdakwah mengajak mereka mengabdikan diri hanya kepada Allah. Sesudah mereka meyakini risalah muhammad, barulah mereka meninggalkan semua adat istiadat jahat yang tidak dapat dibenarkan oleh syariat langit itu.²⁷

Keenam, Phittel [1815-1890] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang yang telah berhasil mendapat kekuatan yang luar biasa dan berhasil menguasai pikiran atau tindak tanduk para pengikutnya, kepiawaiannya telah berhasil menyusun dasar-dasar agama yang luhur, politik, dan hingga

²⁷ *Ibid*, hlm. 165-166

kini pun masih ia menguasai jutaan orang dari berbagai warna kulit yang berbeda-beda. Sungguh keberhasilan Muhammad sebagai pembuat undang-undang diantara umat Asia yang paling tua dan kestabilan tatananya berabad-abad lamanya hidup dalam berbagai aspek kerangka kemasyarakatan, merupakan bukti bahwa lelaki yang piawai itu terdiri dari berbagai unsur kemampuan.²⁸

Ketujuh, Bossurt Smith [1815-1892] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa kalau kita menghargai sejarah Islam karena melihatnya dengan jendela keadilan, maka samalah dengan menghargai pemimpinnya, yaitu Muhammad yang mau tidak mau kita harus mengakui bahwa ia seorang besar dengan akal pikirannya dan dengan agamanya. Orang Nasrni dan kaum lainnya yang ikhlas harus bersikap adil sampai benar-benar memahaminya. Bahkan Muhammad datang dengan sebuah kitab yang membuat perundang-undangan syariat, peribadatan dan berita umat-umat yang lalu. Kalimat-kalimatnya bersih dari kata-kata yang buruk, hikmah dan hakikatnya cemerlang dan ia merupakan satu-satunya mekjizat Nabi yang paling besar.²⁹

Kedelapan, Bernad Shaw [1817-192] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa dunia sangat membutuhkan seorang yang berfikir seperti Muhammad, Nabi yang telah menepatkan agamanya dalam tempat yang terhormat dan tersanjung. Ia merupakan agama terkuat untuk menggulung semua peradaban, kekal abadi untuk selama-lamanya. Aku melihat banyak di antara bangsaku yang telah menganut agama ini dengan sadar dan aku yakin bahwa agama ini

²⁸ *Ibid*, hlm. 153-154

²⁹ *Ibid*, hlm. 163

akan menemukan lahan subur dalam benua Eropa. Kalau dunia ini, ingin selamat dari kejahatan-kejahatan, maka cepat-cepatlah memeluk agama Islam sebagai agama perdamaian, gotong royong dan agama keadilan di bawah naungan syariat yang beradaban dan teratur rapi. Tidak ada masalah apa pun di dunia ini, melainkan di lukiskan dan ditimbang dengan timbangan yang tidak mengenal salah sama sekali. Muhammad mengadakan lompatan jauh ke depan, dari keberhalaan yang buta tuli lagi memamatkan ke agama tauhid yang terang benderang. Ia meninggal dalam keadaan menang dan mustahil baginya menggiring kaumnya menganut ketuhanan tanpa penanaman cinta dan membangkitkan semangat rela menantikan janji kenikmatan bagi kaum mukminin.³⁰

Kesembilan, William Muir [1819-1905] adalah seorang orientalis Inggris yang lahir di Skotlandia, menyatakan bahwa Muhammad adalah pribadi yang dalam dirinya bermuara segala sifat insani dan kehidupannya tercatat dalam sejarah kemanusiaan universal yang menempatkannya sebagai utusan Tuhan paling utama dan tidak tertandingi sepanjang masa. Muhammad tidak pernah sekali pun rakus terhadap dunia atau terbersit dalam benaknya untuk bertindak rakus terhadap kekayaan duniawi. Muhammad selalu membagikan apa yang dimilikinya kepada orang-orang yang membutuhkannya. Beliau bisa saja hidup dangan menghamburkan kekayaan yang berlimpah ruah, tetapi tidak memilih jalan hidup seperti itu karena Muhammad bukan manusia rakus melainkan manusia yang lemah lembut, santun, sopan, menghargai orang lain, menghormati kawan dan lawan, penuh

³⁰ *Ibid*, hlm. 155-156

toleransi, rendah hati, menjaga kehormatan diri, tidak suka menonjolkan diri, tulus dan jernih dalam bergaul dengan orang lain, pemaaf, sabar, dan tegas menyikapi kemungkaran, beliau tidak bisa mengatakan “tidak” apabila ada yang membutuhkan bantuannya, tidak pernah menolak permintaan para peminta, beliau memilih diam daripada menjawab. Muhammad adalah pribadi pemalu, bahkan rasa malunya mengalahkan para gadis. Aisyah, istri terkasihnya, menuturkan, “apabila melakukan suatu kesalahan, tampak jelas rona penyesalan di wajahnya. Beliau tidak pernah sekalipun bertindak buruk kepada orang lain kecuali mereka yang menodai hak-hak Allah. Dia selalu mendatangi undangan orang lain, meski pengundang itu manusia rendah, tidak menolak hadiah apapun yang diberikan kepadanya meski tidak bernilai. Jika duduk bersama orang lain, beliau selalu duduk dengan posisi sopan dan santun demi menghormati orang-orang yang duduk bersamanya.”³¹

Kesepuluh, Sir Herbert Spencer [1820-1903] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa hendaklah kalian menjadikan Muhammad sebagai perlambang politik agama yang tetap, karena ia adalah seorang yang paling jujur dalam menerapkan sistemnya yang kudus di tengah-tengah umat manusia seluruhnya. Muhammad merupakan suatu sosok amanat yang dijelmakan dalam kejujuran yang murni dan siang dan malam selalu tekun untuk menghidupkan umatnya.³²

Kesebelas, Mister Dare [1823-1907] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang petani,

³¹ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 167-168

³² Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 156

tabib, pembela hukum dan seorang panglima. Kami adalah suatu kaum yang tidak makan sampai merasa lapar, dan menyudahinya sebelum kenyang. Ternyata petuah ini merupakan dasar ilmu kesehatan. Banyak para pakar dibidang tersebut, namun hingga kini tak seorangpun mampu memberikan petuah yang lebih berharga. Muhammad dalam waktu singkat, tidak lebih dari seperempat abad, telah berhasil membat dua negara terbesar dunia, menimbulkan suatu revolusi yang mengagumkan, dan mengekang penduduk gurun pasir itu yang terkenal memiliki keberanian, suka menyerang, tabah, suka menuntut balas. Masih adakah orang yang ragu-ragu bahwa kekuatan yang luar biasa yang telah berhasil ditaklukan oleh Muhammad adalah berkat karunia Allah.³³

Kedua Belas, Mister J.D. Lebut [1832-1902] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad adalah Nabi Arab yang telah berhasil mengadakan perbaikan raksasa yang menakjubkan serta abadi untuk tanah airnya. Ia telah mengubah penduduk negerinya dari penyembah berhala menjadi penyembah Allah. Dia yang berhasil mencegah penguburan hidup-hidup anak perempuan, mengharamkan minuman keras, dan main judi. Dia telah mewariskan untuk umatnya suatu prinsip ajaran yang masih tetap dipertahankan, dan atas dasar itulah jutaan umat manusia menunaikan tatanan hidupnya.³⁴

Ketiga Belas, Mister Bossurt Smith [1833-1897] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad pada satu waktu telah mendirikan suatu karya besar nan cemerlang untuk umat,

³³ *Ibid*, hlm. 167-168

³⁴ *Ibid*, hlm. 165

yaitu suatu kekaisaran dan keagamaan. Dia sedikit sekali membaca dan menulis. Dia seorang dai pada rahmat, keadilan, kemurahan, keberanian, kesabaran menghadapi berbagai cobaan, jujur dan lain-lain dari akhlak yang luhur. Akhirnya ia mengatakan, Sungguh hanya agama sendirilah yang merupakan undang-undang yang alami, yang wajib diikuti oleh semua orang.³⁵

Keempat Belas, Mister Marcudar [1837-1893] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad memperlakukan sama antara orang kaya dan orang miskin. Sungguh ia seorang Nabi yang berkeberkatan yang diutus Allah untuk segenap umat manusia.³⁶

Kelima Belas, Bosurt Smith [1839-1909] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang yang besar dengan akal pikirannya dan dengan agamanya. Orang Nasrani dan kaum lainnya yang ikhlas harus bersikap adil sampai benar-benar memahaminya kelak. Muhammad adalah datang dengan sebuah kitab yang memuat perundang-undangan syariat, peribadatan dan berita umat-umat yang lalu. Kalimat-kalimatnya bersih dari kata-kata yang buruk, hikmah dan hakikatnya cemerlang, dan dia merupakan satu-satunya mukjizat nabi yang paling besar.³⁷

Keenam Belas, Stanly Gifones [1841-1904] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa berdasarkan pengamatan pada zaman para Nabi, terbukti bahwa mereka datang untuk memecahkan berbagai masalah yang tidak dapat dipecahkan oleh akal

³⁵ *Ibid*, hlm. 164-165

³⁶ *Ibid*, hlm. 157

³⁷ *Ibid*, hlm. 163

manusia. Sebelum risalah Musa, Bani Israil tidak menemukan jalan keluar dari ancaman Fir'aun atau untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dan hal-hal lain yang perlu perbaikan. Sebelum risalah Isa Almasih, tidak terdapat jalan keluar untuk memberikan harapan kepada jiwa yang putus asa, di suatu zaman di saat perkumpulan-perkumpulan rahasia sedang mengadakan persekongkolan untuk mengadakan pembunuhan terhadap orang-orang kaya, karena pada waktu itu masyarakat menderita kekurangan dan kemiskinan, di tengah raja dan para hulubalangnya yang gemar menimbun emas. Materi lebih utama daripada keutamaan. Karena itulah Isa diutus dengan akhlak kerohanian. Ternyata Isa membawa pemecahan unik, bukan rekayasa akal manusia, ucapannya, kalian tidak harus membawa bekal perjalanan, tidak perlu menyimpan dua pakaian dan tidak usah membawa tongkat. Dia mengajarkan kesederhanaan hidup kepada orang, bahkan ia mengatakan orang kaya tidak akan masuk ke dalam kerjaan langit. Sedangkan nubuat Muhammad datang untuk mengobati berbagai aspek kehidupan secara umum. Yang jelas dakwahnya telah menggoncangkan sendi-sendi dunia dan menguasai sebagian besarnya.³⁸

Ketujuh Belas, Thomas Walker Arnold [1864-1930] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa sebelum Muhammad Saw. meninggal dunia, seluruh penduduk di Semenanjung Arabia tunduk patuh kepadanya. Sungguh, tidak pernah ada sekali pun pemimpin Arab yang ditaati dan dihormati melebihi Muhammad Saw. Tidak pernah ada pemimpin Arab yang mampu

³⁸*Ibid*, hlm. 158-159

menyatukan visi politik anak bangsa itu dalam satu kepemimpinan absolut. Bangsa Arab dikenal sebagai anak bangsa yang multikabila yang sulit diatur maupun tunduk kepada suku lain. Di bawah kepemimpinan Muhammad tidak ada lagi gesekan antarsuku. Ia menyatukan anak bangsa ini dengan tali persaudaraan berbasis religi. Risalah Islam benar-benar mampu melbur fanatisme kesukuan maupun kepentingan politik pragmatisme mereka menjadi kebersamaan berbasis aqidah dan sikap politik yang tegak di atas nilai-nilai religi. Kepemimpinan Muhammad mendapat apresiasi luhur dan memperoleh kekaguman yang menakjubkan.³⁹

Kedelapan Belas, H.G. Wells [1866-1964] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad dengan rombongan besarnya dari Madinah berangkat menuju Mekah untuk melaksanakan haji wada [perpisahan]. Dalam haji itu, Muhammad menyampaikan orasi dan nasihat-nasihat agung kepada para pengikutnya. Dalam nasihatnya, Muhammad melarang tindak pertikaian [permusuhan], pertumpahan darah, merampas hak-hak orang lain, serta tindak kejahatan lainnya. Pada akhir orasinya, Muhammad menyuruh kaum muslimin menegakkan sendi-sendi keadilan dan hidup dengan rasa keadilan, ia juga memerintahkan para pemimpin Islam untuk bersikap adil. Muhammad berpesan kepada umatnya untuk hidup berbasis nilai-nilai luhur agama dan pranata kehidupan lainnya. Muhammad menyuruh umatnya untuk bertoleransi dan menghormati, baik sesama muslim maupun nonmuslim. Dia berpesan kepada umatnya untuk menjauhi segala bentuk kekerasan,

³⁹ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 78

baik kata-kata maupun perbuatan, serta perilaku zalim dan tidak terpuji dalam hidup bermasyarakat. Sungguh, apa yang diserukan Muhammad dalam orasinya adalah prinsip-prinsip kehidupan utama dan Muhammad adalah peletak dasar tradisi besar yang akan eksis sepanjang masa.⁴⁰

Kesembilan Belas, Mister D.S. Margoliouth [1868-1940] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa hari lahirnya Muhammad adalah hari besar dunia, bukan untuk bangsa Arab saja karena ia tidak dilahirkan, melainkan untuk suatu masalah besar, yaitu untuk menyampaikan risalahnya ke seluruh jagat raya ini. Ada yang mau menrimanya dan ada pula yang menolaknya. Ia amat padat dengan ramuan peradaban dan pelajaran yang mengabdikan diri untuk kemanusiaan serta memberinya kendali kepemimpinan dalam kehidupan. Akan tetapi risalahnya diterima oleh suatu umat yang tidak memahami isinya dan isinya yang terbaik adalah kemampuannya untuk dapat menyesuaikan diri dan abadi, meskipun usianya sudah lanjut.⁴¹

Kedua Puluh, Arnold Toynbee [1889-1975] adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan jejak hidup sang Rasul dan para pengikutnya adalah kitab kehidupan. Dengan itu, generasi masa kini bisa belajar bagaimana mengorganisasi seluruh kehidupan dengan rapi. Pribadi sang Rasul yang luhur, sikapnya yang adil, kebijakannya yang populer, semua itu memotivasi para pengikutnya untuk tetap eksis di jalur kebenaran. Para pengikut agama ini beriman sepenuh hati kepada risalah Islam, mereka dengan tulus mengikuti dan

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 172

⁴¹ *Ibid*, hlm. 158

menerapkan sunah Nabi yang mereka percayai lahir dan batin. Agama Islam tidak saja mengatur tata laksana kehidupan antarsesama muslim, tetapi juga kehidupan bersama nonmuslim. Semuanya diatur dengan jelas dalam bingkai sikap toleransi yang utuh. Agama ini mengorganisi seluruh kehidupan insani.⁴²

Kedua Puluh Satu, William Montgomery Watt [1909-2006] adalah seorang orientalis Inggris yang lahir di Fife Skotlandia, menyatakan bahwa di antara tokoh-tokoh besar dunia tak seorang pun yang begitu banyak dicerca seperti Muhammad walau pun ia menarik dan mendapatkan hormat serta kepercayaannya dan karena sifat-sifat seperti keberanian, keteguhan hati tidak memihak, ketegasan, daya tarik dan simpatik.⁴³ Bahkan Muhammad adalah pribadi agung sepanjang sejarah kemanusiaan universal. Talenta hebat Muhammad membawanya pada pencapaian-pencapaian yang mustahil bisa diraih para penguasa dunia yang paling hebat sekalipun. Secara umum, talenta yang ada pada diri Muhammad termanifestasi pada tiga talenta. Pertama, pribadi yang memiliki teropong masa depan, kedua, seorang negarawan yang bijaksan, dan ketiga, menejer yang hebat. Muhammad sejatinya adalah pedang atau sarana pengasah talenta yang ada pada diri Muhammad sehingga penglihatan masa depannya semakin tajam, kemampuannya mengatur negara menjadi bijak bestari, serta memiliki talenta manajerial benar-benar teruji. Apa yang diraih Muhammad bukanlah hal yang instan, melainkan melalui proses yang menguras energi dan pikiran. Oleh karna itu, beliau layak

⁴² *Ibid*, hlm. 184-185

⁴³ William. Montgomery Watt, *Muhammad Nabi dan Negarawan*, {Depok: Mushaf, 2006}, cet. ke-1, hlm.318

menjadi manusia terhebat, tiada satu pun anak cucu adam yang mengunggulinya, muhammad benar-benar pribadi yang mengagumkan. Muhammad adalah pribadi dengan talenta manajerial yang handal. Beliau mampu memilih orang yang tepat untuk tugas maupun misi yang di rencanakannya. Memilih orang yang tepat pada pekerjaan yang tepat adalah kunci utama bagi keberhasilan dan kelangsungan suatu pemeruntahan, lebih-lebih kekuasaan berbasis religi. Oleh karena itu, pemerintahan yang di bangun muhammad tetap eksis sepeninggalnya, nilai-nilai ke pemimpinan yang dia ajarkan muhammad juga tetap hidup dihati para pemimpin penggantinya. Bahkan, terus berkembang. Realitas sejarah mewartakan perkembangan syiar Islam sepeninggal muhammad meleset dengan cepat dan wilayah kekuasaan Islam maupun ketersebaran kaum muslim menjadi “superluas”.⁴⁴

Kedua Puluh Dua, Kolonel Bouddli adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad tidak meletakkan pada dirinya sifat-sifat ketuhanan dan ia berkali-kali menyatakan bahwa dirinya adalah seorang manusia biasa yang mendapat wahyu. Itulah yang menyebabkan agamanya cepat berkembang melebihi agama-agama lain, karena ia tidak mengaku memiliki sifat ketuhanan dan tidak mau disembah. Begitu pula, Al-Qur'an mengakui kebenaran semua agama samawi yang sebelumnya.⁴⁵

Kedua Puluh Tiga, Sir Charles Arman adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa kepribadian Muhammad itu bersemangat revolusioner dan bergolak mengungguli kekuatan pribadi

⁴⁴ Raghil As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 166-167

⁴⁵ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm.164

biasa yang mendapat karunia. Negara Arab belum pernah melahirkan seseorang, baik sebelum maupun sesudahnya, yang mampu memberikan kesan cemerlang dari sejarah dunia. Sungguh menertawakan sekali sebagian orang yang menyatakan bahwa hal tersebut merupakan suatu konsekuensi logis dari keadaan ideal dan ekonomi pada abad ke-7 sesudah masehi di negara arab. Bahkan prinsip ajaran yang dibawanya adalah prinsip yang dianut oleh semua umat dan dengan cepat idenya itu dapat direalisasikan di negara arab, karena memang dipandang sangat berguna, dan tidak ada diantara agama-agama yang lalu yang memeranginya.⁴⁶

Kedua Puluh Empat, Sir William Suir adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad terkenal dengan kata-katanya yang jelas dan agamanya yang mudah. Dia telah menyelesaikan karya-karyanya dengan baik, sehingga berhasil memukau hati orang. Belum pernah sejarah mencatat nama seorang pembaharu yang berhasil membangkitkan jiwa dan menghidupkan akhlak yang luhur, serta mengangkat nilai-nilai keutamaan dalam waktu relatif singkat seperti yang dilakukan oleh Muhammad. Diantara sifat Muhammad yang mulia yang patut disebutkan dan layak dikenang, kelembutan dan penghargaan yang merupakan perangai sehari-hari dengan para sahabatnya, meskipun terhadap mereka yang paling rendah tingkat sosialnya sekalipun. Suka memaafkan, rendah hati, kasih sayang, dan lemah lembut, kesemuanya itu sudah membudidaya dalam dirinya. Cinta kasih terhadap semua orang yang hidup disekitarnya sudah tertanam dalam.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 161

Ia segan untuk mengatakan “tidak”, meskipun ia tidak mampu untuk memenuhi hajatnya. Ia lebih suka berdiam diri dari pada menjawab. Ia bersifat pemalu melebihi seorang gadis. Aisyah berkata, “Kalau ia sedang susah, kami dapat melihat pada wajahnya”. Dia tidak pernah menyusahkan orang kecuali dalam rangka fi sabilillah. Dia hampir tidak pernah menolak undangan seseorang meskipun si mengundang tersebut seorang kafir miskin, dan tidak pernah menolak hadiah seseorang meskipun kurang bernilai. Kalau duduk berhadap dengan siapapun orangnya, ia tidak pernah mengangkat lututnya, merasa angkuh atau sombong. Ia seorang yang lemah lembut dan kasih sayang kepada anak-anak. Kalau ia melewati kumpulan anak-anak yang sedang bermain-main, selalulah ia mengucapkan salam kepada mereka. Ia kerap kali mengajak orang lain untuk makann bersama tanpa memandang status sosialnya, memperlakukan musuh yang paling keras sekalipun dengan hormat dan murah hati walaupun disaat menang dan terhadap penduduk Mekah yang telah bertahun-tahun memaklumkan perang dan tidak mau tunduk patuh kepadanya, sehingga semua kabilah Arab yang paling keras memusuhinya bertekuk lutut kepadanya. Nampak pula dimensi berpikirnya jauh kedepan.⁴⁷

Kedua Puluh Lima, R.V.C. Bodley adalah seorang orientalis Inggris yang menyatakan bahwa Muhammad adalah tidak untuk manusia pada zamannya saja, tetapi juga untuk generasi-generasi sesudahnya. Ajarannya tidak berubah sedikit pun hingga kini, bahkan hingga masa yang akan datang. Lain halnya dengan ajaran kristiani

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 149-150

yang mengalami reduksi setelah kepergian Al-Masih. Itu menunjukkan ajaran Muhammad melintas batas zaman, bahkan menembus dimensi ruang dan waktu.⁴⁸

Kedua Puluh Enam, Karen Armstrong adalah seorang orientalis Inggris yang ahli dalam bidang agama-agama, menyatakan bahwa Muhammad adalah sosok seorang manusia yang kompleks, menolak kategori dangkal yang didorong oleh ideologi, yang terkadang melakukan hal-hal yang sulit atau mutahil untuk diterima, tetapi memiliki kegeniusan yang luar biasa dan mendirikan sebuah agama dan tradisi budaya yang didasarkan bukan pada pedang, melainkan pada Islam.⁴⁹ Muhammad menjadi contoh mendasar dari penyerahan diri yang sempurna kepada Tuhan dan muslim berusaha menyesuaikan kehidupan sosial dan spiritual mereka dengan standar tersebut. Muhammad tidak pernah dimuliakan sebagai figur Tuhan, tetapi dia dianggap sebagai Manusia Sempurna. Penyerahan dirinya kepada Tuhan sangat menyeluruh sehingga dia bisa mengubah masyarakat dan memungkinkan bangsa Arab hidup berdampingan dengan damai.⁵⁰ Pesan Muhammad sangat sederhana karena ia tidak mengajarkan doktrin baru tentang Tuhan kepada bangsa Arab, kebanyakan orang Quraisy sudah memiliki kepercayaan bahwa Allah yang telah menciptakan dunia ini dan akan mengadili manusia pada Hari Akhir, seperti yang juga dipercaya kaum Yahudi dan Kristen. Muhammad tidak menganggap dirinya mendirikan agama baru, tetapi

⁴⁸ Raghil As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 146

⁴⁹ Karen Armstrong, *Muhammad Prophet for Our time*, [Bandung: Mizan, 2013], cet. ke-1, hlm. 232

⁵⁰ Karen Armstrong, *Islam A Short History: Sepintas Sejarah Islam*, {Surabaya: Ikon Teralitera, 2004}, cet. ke-4, hlm. 29

dia hanya membawa keyakinan lama akan Tuhan Yang Esa kepada bangsa Arab, yang belum pernah mempunyai nabi sebelumnya. Dia menegaskan bahwa menumpuk kekayaan pribadi adalah salah, dan adalah suatu kebaikan bila membagi kekayaan dan menciptakan masyarakat yang menghormati warganya yang rapuh dan lebih lemah. Jika warga Quraisy tidak memperbaiki perilakunya, masyarakat mereka bisa ambruk (seperti yang terjadi pada masyarakat-masyarakat tanpa keadilan pada masa lalu) karena mereka melanggar hukum-hukum eksistensi fundamental.⁵¹ Muhammad adalah manusia teragung dalam kesejarahan umat manusia yang pernah ada di bumi. Muhammad adalah sebagai sosok alamin yang sepanjang hidupnya dihormati dan disegani orang pada zamannya. Muhammad dikenal sebagai pribadi yang penuh waspada diri dan benar-benar sangat teliti disetiap gerak-geriknya yang menggambarkan ekspresi jiwanya, bahkan semua sikapnya sarat dengan pesan yang mencerminkan ucapannya. Muhammad selalu tuntas berbicara. Kata-katanya terukur dan mudah dipahami oleh mitra bicaranya, beliau berbicara dengan hatinya yang diamini raganya dengan menatap wajah mitra bicaranya dengan sikap santun dan perkataan lembut. Jika menyalami seseorang, beliau tidak melepas tangannya lebih dulu dari orang yang disalaminya. Muhammad adalah sosok yang sangat lembut perasaan dan penuh empati kepada sesama. Dalam dirinya terkumpul segala kemuliaan dan keluhuran. Beliau memiliki kemampuan spektakuler dalam memengaruhi maupun menarik simpati orang lain. Realitas kehidupan memberitakan bahwa Muhammad adalah pribadi yang

⁵¹ *Ibid*, hlm. 4-5

mudah senyum, rendah hati, penuh kasih sayang kepada sesama. Kita juga mendapati dia sebagai sosok yang senang bermain dan memanjakan anak-anak. Membantu pekerjaan rumah istri-istrinya, menangis saat salah seorang kawannya meninggal dunia, dan sikap kepada yang lebih muda seperti sikap seorang ayah kepada anaknya. Muhammad tetap hidup dalam kesahajaan yang utuh, pola hidup sederhana benar-benar merupakan gaya hidupnya. Bahkan, saat menjadi tuan segala bangsa, manusia paling dihormati dipenjuru daratan Arabia, beliau tetap hidup dalam kebersahajaan dan kesederhanaannya. Muhammad benci dengan pola hidup glamor, rumahnya sering “sepi” dari makanan. Muhammad telah meraih kesuksesan politik luar biasa yang tidak pernah diraih siapa pun di Bumi ini. Bahkan, kalangan kristiani pun terpaksa merekonstruksi pemahaman teologi mereka berkat kesuksesan luar biasa ini.⁵²

3. Orientalis Perancis

Rene Descartes [1597-1650], Francois Volter [1694-1778], Monsieur Siffter de Sasie [1750-1838], Lausane [1786-1837], Alfonso De Lamartine [1790-1869], Monsieur Amiel Durminkhim [1757-1857], Pater Alexander Dumas [1803-1870], Cadadovic [1805-1887], Louis Pierre Eugene Sedillot [1808-1875], De Slane Mac Gokein [1810-1879], Hiliar Block [1815-1895], Sydioe [1817-1893], Dr. Wile [1818-1889], Monsieur Caussiur de Percevai [1836-1818], Gustave Lebon [1841-1931], Lateis [1847-1909], David de Louis [1848-1925], Henry de Castries [1850-1927], Conte Henry de Castri [1853-1815], Calliman Huart [1854-1927], Edward Montet

⁵² Raghil As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 141-143

[1856-1927], Monsieur Amiel Parnamcam [1857-1924], Alfonso Athien Dinet [1861-1929], Monsieur Jan Torinon Cru [1867-1924], Cardivoie [1868-1925], Baron Carra de Vaux [1868-1939], Cawadufoe [1872-1933], Regis Blachere [1900-1973], Maxisme Radinson [1915-2004].

Pertama, Rene Descartes [1597-1650] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa risalah Muhammad sesuai dengan segala zaman. Ia adalah yang tidak sanggup ditandingi oleh seluruh bangsa Arab, baik Qur'annya maupun kefasihannya. Bahkan sejarah belum pernah melahirkan seorang lelaki yang lebih fasih lidahnya, lebih dalam logikanya dan lebih agung akhlaknya. Ini membuktikan apa yang nikmat oleh Nabi kaum muslimin itu berupa sifat-sifat terpuji dan memberikan kelayakan kepadanya menjadi Nabi pada rangkaian terakhir para Nabi, sehingga agamanya dianut oleh ratusan juta umat manusia.⁵³

Kedua, Francois Voltaire [1694-1778] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah manusia hebat dan agung. Sungguh keliru besar mereka yang menyebut Muhammad sebagai dajjal seperti halnya manusia yang tidak mengakui bahwa Muhammad seorang Nabi adalah keliru.⁵⁴ Bahkan Muhammad adalah yang menakjubkan baru dan indah, mendorong orang untuk mengagumi dan mengormatinya. Suatu yang laur biasa, ia berdiri seorang diri menyeru kaumnya menyembah Allah. Ia menanggung gangguan mereka demi dakwahnya itu bertahun-tahun lamanya di

⁵³ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 134

⁵⁴ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 254

hadapan masyarakat yang musyrik, berusaha mati-matian untuk melawan dakwahnya dan menumpas idenya. Sungguh ia patut mendapatkan penghargaan dan pujian. Sungguh keluhuran sifat yang menghias diri Muhammad itu sudah cukup untuk menghancurkan kritik-kritik yang dilontarkan orang kepadanya, sehingga tersisa hanyalah kekaguman kepadanya dan penghargaan terhadap pribadinya.⁵⁵

Ketiga, Monsieur Siffert de Sasie [1750-1838] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad bin Abdullah adalah seorang pemikir dan filosof besar. Agamanya layak untuk tetap berlaku dan tidak berubah-ubah dan Muhammad adalah sejak kecil terkenal dengan kejujuran, amanat, setia, dan rendah hatinya, serta terkenal dengan kefasihan berbicarannya, pendapatnya mengena, dan semangat berdakwahnya berapi-api.⁵⁶

Keempat, Lausane [1786-1837] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad telah dikirim ke negeri Arab sebagai Rasul. Negeri ini terelah lama sekali larut dalam pengabdian berhala sehingga perlu diadakan revolusi besar dalam soal agama. Ketika Muhammad menaklukkan kota Mekah di Baitullah, di Ka'bah ditemukan tidak kurang dari 360 buah berhala. Pada waktu itu, Muhammad berdiri di hadapan tiap berhala, memukul dengan tongkatnya, seranya mengucapkan firman Allah "*Yang benar telah datang dan yang batil telah hancur, sesungguhnya yang batil itu pasti hancur*" [QS. Al-Isra [17]: 81]. Berhala-hala itu, berjatuhan satu

⁵⁵ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 116-117

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 135

persatu di bawah kakinya. Muhammad bukan Nabinya bangsa Arab saja, namun ia adalah seorang Nabi yang paling besar dalam mengibarkan panji mentauhidkan Allah. Agama Musa meskipun salah satu agama tauhid, namun ia bersifat nasionalis murni, khusus untuk Bani Israil. Akan tetapi, agama Muhammad disebarkan atas dua kaidah dasar, yaitu mentauhidkan Allah dan meyakini hari kebangkitan. Muhammad telah mengumumkan ajarannya itu kepada seluruh bumi ini, dan hal tersebut suatu karya besar yang berhubungan erat dengan kemanusiaan, baik secara totalitas maupun rinciannya. Bagi orang-orang yang menyadari risalah Muhammad yang prinsip ajarannya dianut dan diterapkan oleh 400 juta umat manusia. Seorang seperti Rasul ini, risalahnya wajib diikuti dan dakwahnya segera dianut, karena merupakan suatu dakwah yang mulia, dasar utamanya untuk mengenalkan Al-Khalik, menganjurkan orang melakukan kebaikan dan menjauhkan diri dari kemungkaran. Malah semua yang dibawanya bertujuan untuk kebaikan dan perbaikan, sedang kebaikan itu sendiri adalah cita-cita semua orang mukmin. Pada agama inilah menyerukan semua kaum Masehi untuk menganutnya.⁵⁷

Kelima, Alphonse De Lamartine [1790-1869] adalah seorang orientalis Perancis menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang yang di atas manusia dibawah oleh Tuhan. Ia adalah seorang Rasul yang berdasarkan hukum akal yang didukung oleh bukti-bukti empiris yang sangat menguatkan. Teka-teki yang dibawa Muhammad dalam dakwahnya, mengungkapkan nilai-nilai kerohanian dan agama langit yang dipersembahkan kepada umatnya. Alangkah cepatnya mereka

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 142-144

menganut agama Muhammad sebagai agama tertinggi yang pernah dikaruniakan Al-Khalik kepada umat manusia. Kehidupan Muhammad adalah kekuatan pengamatan dan pemikirannya, kekuatan jihad dan terjengnya terhadap khurufat umatnya dan kejahilan bangsanya, keberanian dan ketabahannya dalam menghadapi para penyembah berhala dan kesanggupannya menerima ejekan mereka. Semangatnya dalam menyebarkan risalahnya dan melancarkan peperangan dengan persoalannya jauh lebih sedikit dari lawan-lawannya, keyakinannya dengan kemenangan dan keimanannya dengan kesuksesan, tekad kuatnya untuk menegakkan kalimat Allah dan menegakkan aqidahnya. Kontaknya yang tiada putus-putusnya dengan Allah, semua itu merupakan bukti besar bahwa dia tidak menyembunyikan tipu daya, tidak hidup atas dasar kebatilan atau kebohongan, namun ia didukung dari belakang oleh akidah yang jujur, ditunjang oleh keyakinan yang memancar terang dari dalam kalbunya, dan justru keyakinan itulah yang mengorbankan semangat dan memberikan kekuatan kepadanya untuk memulihkan kehidupan suatu ide yang agung, sebagai suatu hujjat yang kukuh dan dasar ajaran yang serasi, yaitu mewujudkan penunggalan Allah Ta'ala.⁵⁸ Muhammad adalah seorang yang genius yang tidak menciptakan senjata, tidak membolisasi pasukan, tidak membuat undang-undang, tidak menciptakan kerajaan, tetapi dia memimpin berjuta-juta manusia hingga detik ini bahkan era yang akan datang, para pengikutnya akan tetap eksis di Bumi ini. Muhammad mampu menyatukan kabilah-kabilah yang berseteru, menghilangkan kelas sosial, meluruskan

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 122-124

keyakinan yang keliru seperti paganisme menjadi penyembah Tuhan Yang Esa serta membetulkan cara pikir yang salah. Muhammad adalah pribadi yang sabar. Ketabahan dan kesabarannya melahirkan kemenangan dari Tuhan. Muhammad adalah pribadi yang memiliki cita-cita besar, bukan obsesi mendirikan kerajaan atau ambisi-ambisi berselubung kepentingan pragmatisme duniawi yang sesat. Dia bercita-cita mengajak seluruh manusia menyembah Tuhan Yang Esa. Itulah yang diperjuangkan sepanjang hidupnya, Tuhan memberinya kemenangan meski raganya telah tiada. Adakah kesuksesan agung itu menunjukkan sosok Muhammad adalah Dajjal. Sungguh nista mereka yang menuduh Muhammad sebagai pendusta dan Dajjal. Justru kesuksesan dan kemenangan Muhammad adalah bukti bahwa dia pribadi yang teguh pendirian, jujur, dan amanah, hal tersebut juga bukti kebenaran risalah yang diserukan Muhammad yang mengajak umat manusia meyakini keesaan Tuhan, percaya segala sesuatu selain Allah pasti akan binasa. Percaya bahwa Tuhan tidak menyerupai makhluk apapun, percaya bahwa Tuhan kekal abadi, selainNya akan binasa. Muhammad tidak menyebarkan risalah Tuhannya dengan huncutan pedang, dia selalu berpijak pada perilaku hikmah, nasihat, santun dan sikap bijak dalam menyiarkan risalah Tuhan. Itulah sejatinya sosok agung Muhammad, dia bisa kita sebut sebagai filsuf, orator, nabi dan utusan, pengawal hukum Tuhan, petarung mereka yang menyerang agama Tuhan, penakluk musuh-musuh, peletak dasar metodologi pemikiran yang konstruktif, dan pengajar hidup damai sejahtera. Dia pendiri dua puluh kerajaan di muka Bumi, serta satu kerajaan spiritual untuk seluruh umat manusia sepanjang masa. Jika

ada yang membuat parameter orang besar, adakah manusia yang lebih besar dari Muhammad. Dia adalah yang terbesar dari manusia-manusia besar.⁵⁹

Keenam, Monsieur Amiel Durminkhim [1757-1857] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah bukanlah seorang yang rakus, tidak membanggakan diri, tidak fanatik, dan tidak terdorong oleh berbagai kepentingan, akan tetapi ia seorang pemaaf, pengasih dan seorang yang berperikemanusiaan tinggi. Ia murah senyum, luhur akhlaknya, menyenangkan hati, hidup sederhana, membersihkan kamarnya sendiri, menisik bajunya, menjahit sandalnya, memerah susu kambingnya sendiri, tidur diemperan tanah masjid, bangkit dari tidurnya dan membukakan pintu karena ngeong seekor kucing yang hendak keluar, mengusap keringat kudanya dengan mantelnya, membagi-bagikan sedekah, menjauhkan diri dari segala penampilan yang bersifat duniawi, dan melarang semua orang menggelarnya dengan sayyid.⁶⁰

Ketujuh, Pater Alexander Dumas [1803-1870] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah mukjizat Timur, berdasarkan tanda-tanda yang ada dalam agamanya, dalam keluhuran akhlaknya dan dalam berbagai sifatnya yang terpuji.⁶¹

Kedelapan, Cadadovic [1805-1887] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad sejak berusia 25 tahun

⁵⁹ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 255-256

⁶⁰ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 145-146

⁶¹ *Ibid*, hlm. 126

hingga 40 tahun, banyak berfikir, tenang, dan tentram. Ia seorang yang berpikiran jauh, takwa, dan berakhlak luhur. Sesudah mencapai usia dewasa, semua kekuatan akalnya diarahkan untuk memikirkan inti ketuhanan, banyak meneliti soal keagamaan, dan sejak itulah ia menyendiri di gua Hira yang tidak sebarapa jauh dari kota Mekkah.⁶²

Kesembilan, Louis Pierre Eugene Sedillot [1808-1875] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah pribadi yang lemah lembut dan selalu bersikap adil. Dia sering mengunjungi rumah-rumah para fakir miskin untuk membagi-bagikan makanan kepada mereka. Dia selalu membuka pintu rumahnya bagi orang-orang lemah dan terlemahkan, serta tidak pernah menolak permintaan para peminta selama ada yang bisa diberikan. Ucapannya santun dan mudah dipahami siapa saja yang mendengarnya. Dia tidak bicara kecuali yang perlu, kata-katanya tidak mencerminkan kesombongan dan keangkuhan. Muhammad tidak pernah sekalipun membalas dendam atas semua perlakuan keji pada zamannya terhadap dirinya? Muhammad adalah sosok pemimpin yang mampu mengubur segala bentuk pertikaian, permusuhan, dendam yang membara dihati para kabilah arab, dan menjadikan mereka kabilah-kabilah yang bersatu dan bersaudara. Muhammad menghapus dendam bangsa arab dengan pemberian maafnya kepada musuh-musuhnya yang menzaliminya pada saat penaklukan kota mekkah? Apakah mereka lupa bahwa Muhammad selalu memaafkan para musuhnya yang berhasil ditaklukan dan tidak mendendam sedikitpun atas ulah keji yang mereka lakukan dalam banyak peperangan? Apakah mereka lupa

⁶² *Ibid*, hlm. 130

bahwa Muhammad tidak seperti para penguasa-penguasa besar yang setelah kemenangan meluapkan dendam mereka kepada para musuh dengan tindakan-tindakan keji nan biadab?. Muhammad memaafkan pembunuh Hamzah, pamannya. Muhammad tidak pernah sekalipun menolak permintaan maaf orang-orang yang meminta maaf kepadanya.⁶³

Kesepuluh, De Slane Mac Gokein [1810-1879] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah sebaik-baik orang yang pernah membawa syariat. Ia telah berdiri teak dihadapan para tiran Quraisy, sehingga berhasil menyempurnakan apa yang diinginkan, sampai mengakhiri seluruh perjalanannya mempraktekannya. Dia dan syariatnya berhasil tumbuh dengan subur, wanginya semerbak dan sebutannya semarak. Tidak mungkin kita akan mengeruhkan dan memfitnahnya lagi. Bahkan secara jujur menyatakan bahwa rangkaian Nabi tidak ada yang sama seperti Muhammad dan dalam rangkaian semua syariat tidak ada yang serupa dengan syariatnya.⁶⁴

Kesebelas, Hiliar Block [1815-1895] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammada adalah seorang pergerakan agama, tidak bisa disangsikan lagi. Bangsa Arab tidak keluar dari Jazirahnya untuk merampas dan merampok, akan tetapi mereka keluar untuk menyebarkan agama baru yang dibawa Muhammad, untuk menyampaikan berita gembira pada nilai-nilai

⁶³ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 249-250

⁶⁴ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 134-135

lauhur yang diserukan Muhammad, menyampaikan sifat-sifat agung yang diperintahkan untuk disandang oleh Muhammad.⁶⁵

Kedua Belas, Sydioe [1817-1893] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad keluar menawarkan dirinya kepada kabilah-kabilah yang datang di musim haji, sehingga Allah berkenan menampilkan agamanya. Ia keluar pada musim itu untuk menyeru orang supaya beriman. Lalu ia berjumpa dengan enam tokoh Khazraj di Aqabah, kepada mereka ia bacakan sebagian dari isi Al-ur'an, lalu mereka beriman dan kembali ke Madinah menyebarkan iman mereka itu. Pada musim haji berikutnya ia keluar lagi dan ternyata 12 orang Anshar berbaik kepadanya. Kemudian teman-teman mereka yang sudah berada di Mekah datang menyusul mengikuti jejak mereka. Mereka bersepakat dan mufakat seia-sekata akan membela darahnya seperti membela sanak keluarga mereka. Kemudian Malaikat Jibril memberitahukan hal itu kepadanya. Lalu dia memanggil putra pamannya, Ali bin Abi Thalib r.a. dan memerintahkan supaya ia tidur di tempat tidurnya, berselimut seolah-olah sedang kedinginan. Ternyata Allah menyelamatkannya dari kejahatan kaumnya. Memanglah Dia lebih layak untuk menyelamatkan Nabinya yang sedang menyebarkan dakwahnya, dan lebih pantas untuk memukul kembali persengkongkolan ke dada mereka sendiri. Begitulah dia membimbingnya terus menerus sehingga ia tidak butuh pada bantuan siapapun dan keluar sebagai pemenang yang di sambut di setiap zaman dengan gegap gempita. Muhammad.saw memang telah menjadikan kabilah-kabilah Arab itu

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 126

satu tatanan umat menuju satu tujuan, sehingga semua orang melihat penjelmaannya sebagai satu umat besar yang satu sisi sayap kerajaannya mencapai Spanyol dan sisi yang satu lagi mencaiap India, maka berkibarlah di mana panji peradaban, ketika itu Eropa sedang dirundung kegelapan jahiliah pada abad-abad pertengahan.⁶⁶

Ketiga Belas, Dr. Wile [1818-1889] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad layak mendapat kekaguman dan penghargaan kita sebagai seorang reformis agung. Bahkan dia patut juga diberi gelar Nabi, kita tidak usah mendengarkan cerita orang-orang yang bermaksud jahat dan pendapat orang-orang ekstrem. Muhammad itu sesorang besar dalam agama dan pribadinya, barangsiapa yang menyerangnya, maka jelas dia tidak mengerti dan melecehkan jasa-jasanya.⁶⁷

Keempat Belas, Monsieur Caussier de Percevai [1836-1818] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah Nabi Arab yang dilahirkan pada tanggal 20 Agustus 570 M. Lelaki yang datang dengan membawa agama baru, sesudah syarat-syarat kenabian berhasil dipenuhi. Agamanya itu bersih dari kesangsian dan kesesatan, ia datang dengan membawa mukjizat sebagai bukti kebenaran dakwahnya yang berkeberkahan. Mulai menyebarkan agamanya yang lurus itu dengan menanggung duka derita dan ancaman yang tiada tertahankan dari kaumnya,

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 121-122

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 136

kemudian ia hijrah ke Madinah. Sesudah penaklukan kota Mekah, dosa lawan-lawannya diampuni, lalu mereka pun masuk Islam.⁶⁸

Kelima Belas, Gustave Lebon [1841-1921] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah manusia yang mampu mengubah keadaan bangsa Arab yang semula jahiliah menjadi bangsa yang berperadaban luhur dengan adanya risalah Islam. Sesuatu yang tidak ditemukan pada ajaran-ajaran agama lain sebelum Islam, seperti Yahudi dan Nasrani. Oleh karenanya, jasa Muhammad kepada bangsa Arab dan kemanusiaan universal sangatlah besar. Jika dibandingkan dengan manusia-manusia hebat yang memiliki pengaruh besar bagi kehidupan umat manusia, Muhammad adalah sosok yang paling agung dan mulia serta paling utama dalam sejarah kemanusiaan universal. Inilah kesaksian dan pengakuan tulus para sejarawan barat yang dikenal sangat fanatik memusuhi dan membenci Islam tentang sosok Muhammad. Muhammad merespon perilaku bangsa Quraisy yang sengit dan keji dalam menyikapi dakwah Islam dengan sikap lemah lembut dan penuh kasih. Muhammad juga menyelamatkan musuh-musuhnya yang keji itu dari kemarahan para pengikutnya saat penaklukan kota Makkah. Muhammad hanya menyuruh para kafir Quraisy menyingkirkan berhala-berhala yang ada disekeliling ka'bah yang jumlahnya mencapai 360 patung. Sejak itu Ka'bah steril dari perilaku paganisme. Sejak itu pula Ka'bah menjadi rumah Islam. Sungguh, Muhammad adalah penakluk paling besar.⁶⁹ Bahkan Muhammad telah mendapat

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 138

⁶⁹ Raghieb As-Sirjani, *op.cit*, hlm. 213

kepatuhan dari kaumnya yang belum pernah dicapai oleh seorang raja, amir atau pemenang perang manapun juga. Muhammad adalah seorang yang berakhlak dan memiliki hikmah yang tinggi, hatinya lembut dan penuh kasih sayang, cinta, jujur dan amanat. Akal Muhammad adalah akal paling besar dan pendapatnya adalah pendapat paling jitu.⁷⁰

Ketujuh Belas, Lateis [1847-1909] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammmad terkenal jujur sejak kecil, sehingga ia digelar sebutan Al-Amin. Ia besar sekali perhatiannya pada agama bangsanya sampai akhir hayatnya, dan ia tidak meninggal dunia, melainkan sesudah membina dasar-dasar agama dan membangun negara.⁷¹

Kedepan Belas, David de Louis [1848-1925] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad telah mengingatkan masyarakat Arab yang sederhana dan telah membina suatu masyarakat atas dasar yang sesuai dengan kedalaman watak masyarakat itu. adapun masyarakat yang beriman kepada Allah yang Maha Esa dan Kenabian Muhammad mereka mendapatkan predikat sebagai umat Muhammad, dan Muhammadlah kelak yang akan menjadi saksi antara bangsa Arab dihadapan Allah. Tidak mungkin Allah akan mengutus atau akan memilih seorang Rasul dan justru selamat lain, sesudah Dia mengirimkan Muhammad sebagai juru

⁷⁰ Asy-Syaikh Khalil Yasien, *op.cit*, hlm. 125

⁷¹ *Ibid*, hlm. 129

selamat kepada umat manusia dan menyampaikan peringatan-Nya dengan firman-Nya yang terakhir.⁷²

Kesembilan Belas, Henry de Castries [1850-1927] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah pribadi yang sempurna, sejak awal kehidupannya sebelum dinobatkan menjadi Nabi. Dia dikenal sebagai pribadi yang jujur, tulus, dan utuh beriman. Sesudah mengemban tugas Kenabian, kepribadian Muhammad tidak berubah sedikit pun, imannya tetap utuh dan jernih. Kemenangan yang diraihinya adalah buah dari ketulusan imannya. Seburuk apapun fitnah yang dialamatkan kepada Muhammad dan sekeji apapun para musuh Islam mencoba membusukkan karakter Muhammad, tidak akan menodai kesucian dan keluhuran Muhammad sebab dalam dirinya tidak ada aib.⁷³

Kedua Puluh, Conte Henry de Castri [1853-1815] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad tidak membaca dan tidak menulis, malah seperti yang dikatakan dirinya sendiri. Dia seorang nabi yang ummi, suatu gelar yang tidak seorangpun dizamannya menyangkal kebenarannya. Memanglah sulit bagi seseorang di Timur akan menuntut ilmu tanpa diketahui oleh orang lain, karena kehidupan orang timur bersifat terbuka. Apalagi bacaan dan tulisan pada waktu itu hampir tidak terlintas dalam pikiran orang. Dengan demikian Muhammad tidak pernah membaca kitab suci, tidak pernah mengutip agama-agama yang terdahulu, seperti yang dituduhkan orang dengan kebodohan dalam sejarah Muhammad.

⁷² *Ibid.* Hlm. 130-131

⁷³ Raghieb As Sirjani, *op.cit.*, hlm. 216

Suatu sejarah yang penuh mengandung pujian dan pengagungan kepadanya yang sudah tentu tidak akan diketahui oleh orang-orang yang tidak mengenalnya.⁷⁴

Kedua Puluh Satu, Calliman Huart [1854-1927] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad termasuk seorang kelas utama dalam keluhuran jiwanya, dia digelari Al-Amin, orang kepercayaan kaumnya. Pada orang itu semua masyarakat yang ada disekitarnya menaruh rasa kepercayaan yang luar biasa besarnya, karena ia merupakan suri teladan utama dalam kelurusan.⁷⁵

Kedua Puluh Tiga, Edward Montet [1856-1927] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang yang luhur akhlaknya, baik pergaulannya, lembut tegur sapaanya, tepat hikmah-hikmahnya, jujur kata-katanya. Adapun sifat utamanya ialah kebenaran apa yang diterima dan diucapkan. Sungguh watak keagamaan Muhammad mengagumkan para pembahas yang teliti dan bersih tujuannya didalam melihat pancaran terang keikhlasannya. Sungguh Muhammad adalah reformis agama. Agamanya kuat dan kukuh. Tidak pernah bertindak sebelum terlebih dahulu berpikir jauh kedepan. Ia telah mencapai usia kesempurnaan dengan dakwahnya yang agung itu, yang telah menjadikan cahaya kemanusiaan paling terang dan cemerlang, dalam memerangi kemusyrikan dan adat-adat buruk yang telah membelukar dikalangan bangsanya di zamannya. Banyak orang tidak mengenal Muhammad dan tidak memberikan hak-haknya secara wajar. Dia seorang reformis

⁷⁴ Asy Syaikh kahlil Yasien, *op.cit*, hlm 137

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 129

yang mengenal perkembangan hidup manusia dengan cermat dan teliti. Watak keagamaan Muhammad itu mengagumkan semua pembahas yang cermat dan bersih tujuannya, karena pancaran keikhlasannya yang luar biasa. Ia seorang reformis agama yang memiliki akidah yang kuat dan kukuh. Dia tidak pernah melakukan sesuatu melainkan sesudah diperhatikan dengan teliti. Ia mencapai usia sempurna dengan dimulainya dakwahnya yang agung, yang telah menjadikannya sebagai berkas cahaya kemanusiaan dalam agama yang paling cemerlang. Dia dalam peperangannya menumpas kemusyrikan dan menyapu bersih adat istiadat yang buruk dan sedang berkembang pesat dikalangan bangsanya dizamannya. Ia dinegeri Arab sama dengan salah satu diantara nabi-nabi Bani Israil yang kami lihat kebesarannya dalam sejarah bangsanya. Banyak orang yang tidak mengetahui jasa-jasa Muhammad, sehingga mereka mengurangi hak-haknya seorang reformis yang tiada tara yang pernah dikenal orang dengan teliti tentang seluk beluk kehidupannya. Muhammad telah melarang pembunuhan manusia, mengubur anak manusia hidup-hidup, melarang minum minuman keras, dan bermain judi. Semua perbaikan itu memiliki dampak positif yang tiada terhingga dalam pembinaan akhlak, sehingga karenanya layaklah kalau sekiranya Muhammad ditempatkan pada deretan para pembesar yang berhati baik terhadap umat manusia. Sungguh kepatuhan terhadap kehendak iradat Allah nampak dengan jelas sekali pada Muhammad dan pada Al-quran, sesuatu yang tidak ditemukan dalam agama Nasrani. Muhammad terkenal dengan keikhlasan niatnya, lemah lembut, adil dalam mengambil keputusan, bersih ucapan dan pemikirannya.

Kesimpulannya, Muhammad merupakan seorang yang paling bersih, paling beragama dan paling kasih sayang kepada bangsa Arab di zamannya, dan paling kuat memelihara budi baik orang. Mereka dihadapkan kedalam suatu kehidupan yang belum pernah mereka impi-impikan sebelumnya, dan ia telah mendirikan untuk suatu kerajaan temporal dan keagamaan yang masih terlihat hingga kini.⁷⁶

Kedua Puluh Empat, Monsieur Amiel Parnamcam [1857-1924] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan Muhammad dibesarkan dalam suasana kemandirian, berusaha keras membiaya hidup dari hasil keringatnya. Muhammad tidak memiliki kekayaan yang bisa mencukupi kebutuhan hidupnya, kekayaan satu-satunya yang dimiliki adalah kejujuran, amanat, kebersihan dan keikhlasan. Inilah kekayaan yang paling mulia dan agung.⁷⁷

Kedua Puluh Lima, Alfonso Athien Dinet [1861-1929] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan Muhammad adalah Nabinya kaum muslimin dan Muhammad adalah satu-satunya yang mampu bekerja tanpa bantuan keajaiban mukjizat materi, semata-mata mengandalkan pada kewajaran dan kebenaran risakahnya, serta pada keunggulan Al-Qur'an yang berketuhanan. Agama Muhammad telah membuktikan sejak hari-hari pertama bahwa ia adalah agama paripurna yang sesuai dengan semua tempat dan zaman. Kalau ajarannya sesuai dengan akal karena ia memang agama fitrah.⁷⁸

⁷⁶ *Ibid*, hm. 119-121

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 118

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 139-140

Kedua Puluh Enam, Monsieur Jan Torinon Cru [1867-1924] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan

Kedua Puluh Tujuh, Cardivoe [1868-1925] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan

Kedua Puluh Delapan, Baron Carra de Vaux [1868-1939] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan

Kedua Puluh Sembilan, Cawadufoe [1872-1933] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan

Ketiga Puluh, Regis Blachere [1900-1973] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan

Ketiga Puluh Satu, Maxime Radinson [1915-2004] adalah seorang orientalis Perancis yang menyatakan

4. Orientalis Jerman

Goethe [1749-1832], Bertly Sant Hillier [1783-1884], Karl Marx [1817-1883], Dieterici [1821-1888], Dr. Theodore Noeldeke [1836-1930], Dr. Agustinus Muller [1848-1894], Adam Mez [1869-1917], Max Meyerhof [1874-1945], Karl Henrich Baker [1876-1937], Sigrid Hunke [1913-1999], dan Mansiur Diesoen.

Pertama, Goethe [1749-1832] adalah seorang orientalis Jerman yang menyatakan bahwa

3. Bertly Sant Hillier [1783-1884]

2. Karl Marx [1817-1883]

3. Dieterici [1821-1888]
4. 5. Dr. Theodore Noeldeke [1836-1930]
6. Dr. Agustinus Muller [1848-1894]
5. Adam Mez [1869-1917]
6. Max Meyerhof [1874-1945]
6. Karl Henrich Baker [1876-1937]
7. Sigrid Hunke [1913-1999]
8. Mansiur Diesoen

B. Bantahan Muslim Terhadap Tuduhan Orientalis

Banyak cendekiawan muslim yang membantah atas tuduhan orientalis kepada Nabi Muhammad Saw. dengan tuduhan yang tidak ada alasan yang kuat, melainkan kebencian, dendam dan permusuhan kepada umat Islam. Hal ini, dikuatkan dengan pandangan Ahmad Abdul Hamid Ghurab, bahwa mayoritas orientalis Barat, baik penulis atau sejarahwannya, sejak abad pertengahan dan era kebangkitan telah sepakat dalam memberikan sifat kepada Rasulullah Saw. dengan tuduhan dusta belaka. Tuduhan itu berkisar bahwa Rasulullah Saw. adalah pendusta, mengada-ada wahyu, pendiri Islam, pengarang Al-qur'an. Bahkan mereka sepakat menisbatkan Islam kepada beliau seraya menanamkannya "Muhammadisme" menyamakan dengan nama Masehi karena nisbat kepada Al-Masih. Dari sinilah merembetnya tuduhan dusta yang lebih keji, antara lain memberinya julukan sebagai ahli sihir, manusia syahwati, penyeru kepada free sex,

kekerasan, menyiarkan ajarannya dengan pedang, serta menyatakan bahwasanya Islam adalah sempalan yang telah keluar dari ajaran Masehi.⁷⁹

Begitu pula, Latifah Ibrahim Khadhar menegaskan bahwa studi orientalis secara bulat mengingkari dan dengan sengaja merusak citra kenabian Nabi Muhammad Saw. Studi ini lahir dari kepala-kepala teolog. Studi itu mengkaji Nabi Muhammad Saw. namanya, sifatnya, kepribadiannya dan hubungan beliau dengan orang-orang di sekitarnya. Namun mereka melakukan studi itu dengan penuh kritikan dan distorsi. Mereka membuat gambar imajinatif yang sangat bermusuhan dan mereka mengatakan bahwa Rasulullah adalah penipu, pemalsu, pendusta dan orang yang gila sex. Menurut mereka risalah Rasulullah penuh khurafat dan khayalan.⁸⁰

C. Analisis Atas Tuduhan Orientalis Terhadap Nabi Muhammad Saw.

⁷⁹ Ahmad Abdul Hamid Ghurab, *op.cit*, hlm. 51-52

⁸⁰ Lathifah Ibrahim Khadhar, *Ketika Barat Memfitnah Islam*, {Jakarta: Gema Insani Press, 2005}, cet. ke-1, hlm. 80